
PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM RUFATA

Training in Preparing Simple Financial Reports for Rufata Msmes

Rina Hartanti¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
e-mail: rinahartanti@trisakti.ac.id

Emma Saur Nauli Sipayung²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
e-mail: emmasaur@trisakti.ac.id

Erny Tajib³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
e-mail: ernytajib@trisakti.ac.id

Abstract

The important role of MSMEs in the history of reducing unemployment rates during the economic crisis in Indonesia and as a booster for economic recovery after the Covid-19 pandemic cannot be separated from the creativity and hard work of MSME entrepreneurs in maintaining the sustainability of their businesses. The sustainability of MSME businesses will be maintained if MSME entrepreneurs not only carry out various innovative efforts to sell their business products or services but must also be able to manage the financial results of their business by increasing their knowledge and skills in preparing financial reports for all economic transactions of their business. Likewise, Rufata MSME entrepreneurs really need training from teachers or lecturers. The Bachelor of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Trisakti University collaborates with the Rufata MSME Coordinator, Cikokol Village, Pancoran District, South Jakarta, held a Community Service (PKM) program with the title: "Training on Preparing Simple Financial Reports for Rufata MSMEs", so that MSME entrepreneurs are not only able to make simple financial reports from economic transactions of their business businesses correctly in accordance with SAK EMKM, but also can analyze and evaluate the sustainability of their business and can make appropriate decisions for business development. The results after the implementation of the PKM were in line with expectations, where participants were very enthusiastic about asking questions about the accounting process, the concept of business entities and answering the given accounting exercise questions, where the results of the assessment obtained an average score of 58 to 73

Keywords— *Simple Financial Statements, Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM), MSMEs (Micro, Small and Medium Entities).*

1. PENDAHULUAN

Sejarah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang cukup penting, terlebih untuk perekonomian daerah. Bahkan, secara tidak langsung dapat mempengaruhi kondisi dari perekonomian di Indonesia. Keberadaan dari UMKM yang ada di Indonesia ini sendiri nyatanya membawa pengaruh yang sangat baik untuk kemajuan perekonomian, baik untuk tingkat daerah maupun tingkat Nasional. Faktanya, UMKM ini juga turut andil dalam memajukan perekonomian masyarakat Indonesia. Pada saat keadaan perekonomian yang cukup terguncang pernah menimpa Indonesia di tahun 1997/1998, banyak sekali yang beranggapan bahwa UKM merupakan salah satu penyelamat perkenomian masyarakat. Sebagaimana diketahui pada saat Krisis Ekonomi terjadi telah menimbulkan hal yang cukup buruk bagi kehidupan masyarakat Indonesia, Banyak sekali yang terkena dampak buruk atas kejadian krisis ekonomi yang menimpa Indonesia tersebut. Dan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) besar-besaran yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di Indonesia telah menimbulkan kreativitas di kalangan masyarakat yang terkena dampak PHK tersebut untuk mencoba mencari cara untuk mengembangkan usaha sendiri dalam membiayai keperluan sehari-harinya. Usahanya ada yang memilih untuk mulai melakukan usaha jual beli, membuka bisnis jasa, hingga pengolahan produk dan usaha lainnya. Aneka usaha yang dilakukan oleh masyarakat inilah yang akhirnya memunculkan sejarah berdirinya usaha UMKM, Hal ini membuktikan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi angka pengangguran. UMKM telah menjadikan Masyarakat Indonesia menjadi lebih mandiri sehingga tidak tergantung pada pemerintah maupun perusahaan swasta lainnya di saat Krisis ekonomi terjadi. Bahkan, banyak usaha UMKM tersebut bisa sukses dan masih berkembang hingga saat ini (JBSC DIY, 2021). Peran penting UMKM ini juga dipertegas oleh Bapak. Edi Sumantri selaku Wakil Wali Kota Jakarta Selatan yang mengemukakan bahwa UMKM telah terbukti tahan terhadap krisis ekonomi, bahkan menjadi booster pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 (Sakti, 2023).

Keberhasilan UMKM dalam peranannya sebagai booster pemulihan ekonomi pasca pandemi ini tidak terlepas dari keinginan yang kuat para pengusaha UMKM untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan keberlanjutan usahanya sehingga bisa menjadi usaha UMKM yang mandiri dan berdaya saing tinggi. Keberlanjutan usaha UMKM akan tetap terjaga bila para usahawan UMKM bukan hanya melakukan berbagai usaha inovatif penjualan produk atau jasa usahanya tapi juga harus bisa mengelola keuangan hasil usahanya melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan penyusunan Laporan keuangan atas semua transaksi ekonomi usahanya.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan sederhana yang minimum harus dibuat oleh para usahawan UMKM menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari: Laporan Posisi keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Para Usahawan UMKM Rufata yang bergerak dalam usaha penjualan Gudeg Jogja, warung Bakso Malang, Nasi Rawon, Nasi goreng, Pecel Ayam, Warung Steak, Sate padang, Warung Kopi & minuman, Pempek, Ayam bakar dan usaha kecil lainnya sangat memerlukan Laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM agar dapat mengetahui dan menganalisa perkembangan usahanya serta dapat memisahkan transaksi ekonomi yang berasal dari modal usaha maupun yang berasal dari hasil usahanya (keuntungan atau laba usaha).

Laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan Standar EMKM dapat membantu para Usahawan UMKM Rufata dalam meningkatkan *value* usahanya, sehingga para Usahawan tersebut memperoleh kepercayaan dari para *stakeholder* terutama para investor maupun Lembaga keuangan. Dengan Kepercayaan yang ada sudah tentu para Investor berkeinginan menanamkan investasinya pada usaha UMKM Rufata dan Pihak Lembaga Keuangan pun tertarik untuk memberikan pinjaman uang yang diajukan para UMKM Rufata dalam meningkatkan modal usahanya. Permasalahan yang ada adalah selama ini para Usahawan UMKM Rufata sering mengalami kesulitan dalam mengelola modal usahanya. Para Usahawan UMKM Rufata tidak bisa memisahkan uang yang menjadi modal usahanya dengan keuntungan usaha yang bisa digunakan untuk kepentingan pribadinya misalnya untuk biaya sehari-hari keluarga mereka. Hal ini membuat Para Usahawan UMKM Rufata sering kehabisan uang untuk modal usahanya dikarenakan uang yang digunakan untuk memenuhi kehidupan pribadi sehari-hari para usahawan dan keluarganya merupakan uang yang berasal dari modal usaha tercampur dengan uang keuntungan hasil usahanya.

Ketidakmampuan dalam memisahkan uang dari transaksi bisnis (usaha) dengan uang dari keuntungan yang bisa dipakai untuk transaksi pribadi individu Usahawan UMKM Rufata ini menyebabkan para usahawan UMKM Rufata harus menutup beberapa gerai usaha miliknya, karena kehabisan uang modal kerja usaha dan juga adanya kesulitan dalam mengajukan pinjaman modal usaha ke Lembaga Keuangan ataupun mencari calon investor yang mau berinvestasi ke dalam usaha miliknya. Untuk itulah Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerjasama dengan Pihak Koordinator UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul: "Pelatihan

Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Rufata”. Adapun pembahasan yang akan dilakukan pada PKM ini adalah pembahasan secara rinci mulai dari pengertian akuntansi keuangan, kenapa Laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM itu penting, jenis Laporan keuangan sederhana yang dihasilkan, prosedur akuntansi keuangan, jurnal akuntansinya sampai pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM dengan contoh kasus yang ada. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan PKM Lintas Prodi, dimana Prodi S1 Akuntansi bekerjasama dengan Prodi Magister Management, yang kesemuanya memberikan pelatihan untuk Pembinaan dan Peningkatan Kesejahteraan Hidup Bagi Masyarakat UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

Tujuan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan akuntansi para usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan sehingga mampu menyusun Laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM atas transaksi ekonomi dari usaha UMKM nya secara mandiri. Dengan demikian para usahawan UMKM tersebut bukan hanya mampu membuat Laporan keuangan sederhana dari transaksi ekonomi usaha bisnisnya secara benar sesuai SAK EMKM, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memisahkan transaksi ekonomi yang berasal dari modal usaha maupun yang berasal dari hasil usahanya (keuntungan atau laba usaha) serta dapat menganalisa dan mengevaluasi keberlanjutan usahanya, sehingga pada akhirnya dapat mengambil keputusan secara tepat bagi pengembangan usahanya. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Gudang Sarinah , Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4,Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan.





Gambar 1. UMKM Rufata, Gudang Sarinah , Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4,Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan.

2. METODE

UMKM Rufata merupakan usaha UMKM yang dikoordinir oleh ketua Kordinator yang terpilih dari kalangan usahawan UMKM Rufata sendiri dan berlokasi di Gudang Sarinah , Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4, Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan.

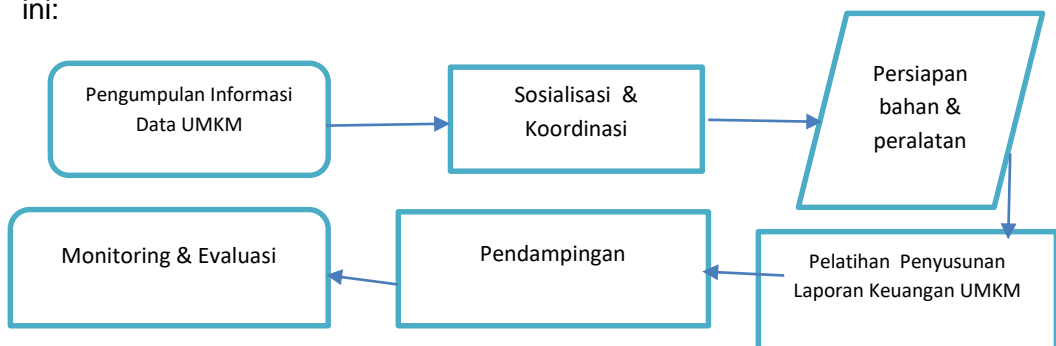
Para Usahawan UMKM Rufata adalah pengusaha yang bergerak di bidang usaha jasa penjualan Gudeg Jogja, warung Bakso Malang, Nasi Rawon, Nasi goreng, Pecel Ayam, Warung Steak, Sate padang, Warung Kopi & minuman, Pempek, Ayam bakar dan usaha kecil lainnya.

Para Usahawan UMKM Rufata perlu dilatih oleh tenaga pengajar yang dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat Laporan keuangan sederhana dari transaksi ekonomi usaha bisnisnya secara benar sesuai SAK EMKM, sehingga memiliki kemampuan untuk memisahkan transaksi ekonomi yang berasal dari modal usaha maupun yang berasal dari hasil usahanya (keuntungan atau laba usaha) serta dapat menganalisa dan mengevaluasi keberlanjutan usahanya. Selama ini para pengusaha UMKM tersebut belum mengerti manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan keuangan usaha, Hal ini menyebabkan para UMKN Rufata tidak dapat mengelola keuangannya secara baik dan kesulitan dalam memperoleh tambahan modal usaha baik dari calon Investor maupun dari pinjaman modal usaha yang berasal dari Lembaga keuangan yang ada di Indonesia.

Dengan demikian para Usahawan UMKM Rufata memerlukan pelatihan "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Rufata".

Khalayak sasaran peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Usahawan UMKM Rufata, Gudang Sarinah, Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4, Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan.

Pengabdian dalam Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pelatihan secara persuasif sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Prosedur PKM

Pengumpulan informasi data UMKM: Pada tahap awal ini di tanggal 1 Nopember 2023, Tim PKM FEB Trisakti mengumpulkan informasi dan data lapangan tentang jenis usaha para para usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan ini baik jenis usaha UMKNya, kemampuan Sumber daya manusia (SDM) dan informasi lainnya terutama tentang kebutuhan tenaga pengajar yang dapat memberikan pelatihan penyusunan laporan Keuangan sederhana UMKM.

Sosialisasi dan Koordinasi: Pada tanggal 27 Nopember 2023, Tim PKM FEB Trisakti melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan ketua Kordinator yang terpilih dari kalangan usahawan UMKM Rufata sendiri dan berlokasi di Gudang Sarinah , Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4, Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan untuk mempersiapkan pelaksanaan PKM, tanggal dan waktu pelaksanaan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana, ketersediaan peralatan untuk menunjang pelatihan, ruangan pelatihan, dll. Disamping itu sosialisasi dan koordinasi juga dilakukan dengan para mahasiswa dan Tenaga TENDIK FEB Trisakti. Sosialisasi dan Koordinasi ini dilakukan dengan tujuan agar terdapat kesesuaian dalam penyusunan materi PKM dengan kebutuhan pelatihan yang diperlukan dan tahu cara penyampaian materi yang baik dan tepat kepada para peserta PKM.

Persiapan bahan dan peralatan: Pada tanggal 30 Nopember 2023 Tim PKM FEB Trisakti mempersiapkan Materi bahan presentasi dan kertas kerja akuntansi mulai dari lembar jurnal sampai Laporan Keuangan, yang kesemuanya diperlukan untuk pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang berlaku.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: Pelaksanaan Pelatihan PKM dilakukan pada tanggal 9 Desember 2023 dimulai jam 9 pagi sampai selesai dan dilakukan secara *offline* (Tatap muka) bertempat di Gudang Sarinah , Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4, Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan., dengan tujuan agar terdapat komunikasi dan tatap muka dua arah antara Tim PKM FEB Trisakti dengan para peserta. Dalam hal ini file softcopy Materi PKM dan kertas kerja Akuntansi sudah disampaikan terlebih dahulu kepada para peserta PKM melalui email maupun *WhatsApp Group* (WAG), beberapa hari sebelum tanggal pelaksanaan PKM. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan PKM, dilakukan *pre test* dan *post test* dengan memberikan soal tentang materi yang diberikan dan soal latihan akuntansi kepada peserta PKM, dimana para peserta PKM harus menilai kinerja usahanya melalui penghitungan dan penyusunan Laporan keuangan usaha di kertas kerja akuntansi yang sudah dikirimkan sebelumnya. keberhasilan pelaksanaan PKM ini diperoleh bila para peserta memperoleh nilai minimal 56 atau lebih atas jawaban soal pelatihan di kertas kerja akuntansi tersebut.

Pendampingan: Tim PKM Trisakti setelah memberikan pelatihan , akan memberikan pendampingan kepada para Usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan sehingga mereka benar-benar mampu dan terampil dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang berlaku.

Monitoring dan Evaluasi: 1 bulan setelah pemberian pelatihan, maka Tim PKM Trisakti melakukan monitoring untuk mengevaluasi apakah pelatihan yang telah diberikan benar-benar memberikan tambahan

pemahaman serta pengetahuan dan keterampilan para usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan dalam melakukan penyusunan Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang berlaku secara mandiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dalam PKM ini adalah penyampaian materi tentang penjelasan manfaat penyusunan Laporan Keuangan sederhana para usahawan Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi keuangan (SAK) EMKM. Di samping itu pendekatan masalah yang ada adalah dengan memberikan Pelatihan praktek Penyusunan Laporan Keuangan sederhana Transaksi usaha para Usahawan UMKM Rufata, mulai dari penjelasan pengertian Standar Akuntansi keuangan (SAK) EMKM, Pengertian dan jenis Laporan Keuangan Sederhana, Akun-akun yang ada di dalam Laporan keuangan dan proses akuntansi lainnya yang dimulai dari pencatatan transaksi usaha dari dokumen sumber ke jurnal sampai proses penyusunan Laporan Keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan Diskusi masalah cara efektif memisahkan uang untuk modal usaha dan uang yang berasal dari keuntungan usaha sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, selama ini para usahawan UMKM Rufata tersebut tidak mengerti dan memiliki kemampuan untuk memisahkan uang untuk modal usaha dan uang yang dapat digunakan kebutuhan hidupnya yang bersumber dari keuntungan usahanya.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan tatap muka pada hari Sabtu, tanggal 9 Desember 2023, mulai jam 9.00 pagi sampai selesai yang merupakan waktu luang peserta pelatihan PKM, bertempat di Gudang Sarinah, Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4, Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan. Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti oleh 35 peserta para Usahawan UMKM Rufata. Pelatihan PKM ini dilakukan oleh Dosen FEB Trisakti yaitu: Pembicara atau pemberi Materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana adalah Emma Saur. M. Sipayung, Instruktur pelatihan adalah Rina Hartanti dan Erny Tajib dibantu oleh 2 mahasiswa FEB Trisakti dan 1 Tenaga pendidik (TENDIK). Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara Tatap muka (*offline*).

Penjelasan Materi PKM, dimulai dengan penjelasan manfaat penyusunan Laporan keuangan sederhana untuk memisahkan keuangan yang bersumber dari modal usaha dan yang bersumber dari hasil usaha atau keuntungan dan untuk meningkatkan *Value* (nilai) usaha dimata Investor dan Lembaga keuangan serta para *stakeholder* lainnya, jenis Laporan keuangan sederhana menurut SAK EMKM itu terdiri apa saja yang harus disusun oleh Para Usahawan UMKM Rufata, pengertian Akun-Akun yang ada di Laporan Keuangan, jurnal akuntansi, buku besar sampai cara menyusun Laporan

keuangan Sederhana, Contoh soal Akuntansi penyusunan Laporan Keuangan Sederhana menurut SAK EMKM termasuk pembahasan bersama dalam menjawab soal tersebut.

Sebagaimana diketahui Standar Akuntansi keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Syariah IAI (DSAS IAI) serta peraturan Regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya. Dengan demikian SAK dapat digunakan sebagai suatu panduan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam Laporan Keuangan untuk pengambilan keputusan bagi para *Stakeholders* yang memerlukan informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang dibacanya. Untuk itulah SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yang merupakan salah satu pilar Standar Akuntansi Keuangan dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sangat diperlukan untuk membantu para Usahawan UMKM dalam menyusun Laporan Keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan yang berkualitas. Dalam artian lain SAK EMKM ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Laporan Keuangan Sederhana menurut SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan atau Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan Catatan atas Laporan keuangan. Laporan Posisi Keuangan yang dibuat pada akhir periode akuntansi menggambarkan sumber daya yang dikuasai pada suatu waktu tertentu. Komposisi dan jumlah sumber daya yang dimiliki dan kewajiban yang ada pada suatu waktu mencerminkan kemampuan entitas dalam menggunakannya dalam kegiatan usaha UMKM. Parameter untuk mengevaluasi kemampuan tersebut lazimnya dikenal dengan menghitung dan menilai likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas adalah ketersediaan kas dan setara kas jangka pendek di masa depan, setelah memperhitungkan komitmen yang ada, sedangkan solvabilitas merupakan ketersediaan kas dan setara kas jangka panjang untuk memenuhi komitmen pada saat jatuh tempo. Dalam Laporan Posisi Keuangan terdiri dari tiga (3) unsur yaitu Aset (*Assets*), Liabilitas (*Liabilities*) dan Ekuitas (*Equity*). Pengertian Aset itu sendiri adalah: sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Liabilitas merupakan kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Contoh akun aset adalah: Kas, bank, persediaan, deposito, piutang usaha, gedung, kendaraan, peralatan, dan aktiva lainnya. Hutang usaha, hutang bank, gaji yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang seperti obligasi dan bentuk hutang lainnya

merupakan contoh dari akun Liabilitas. Contoh akun Ekuitas adalah modal saham, laba ditahan, modal awal usaha (Weygandt *et al*, 2019).

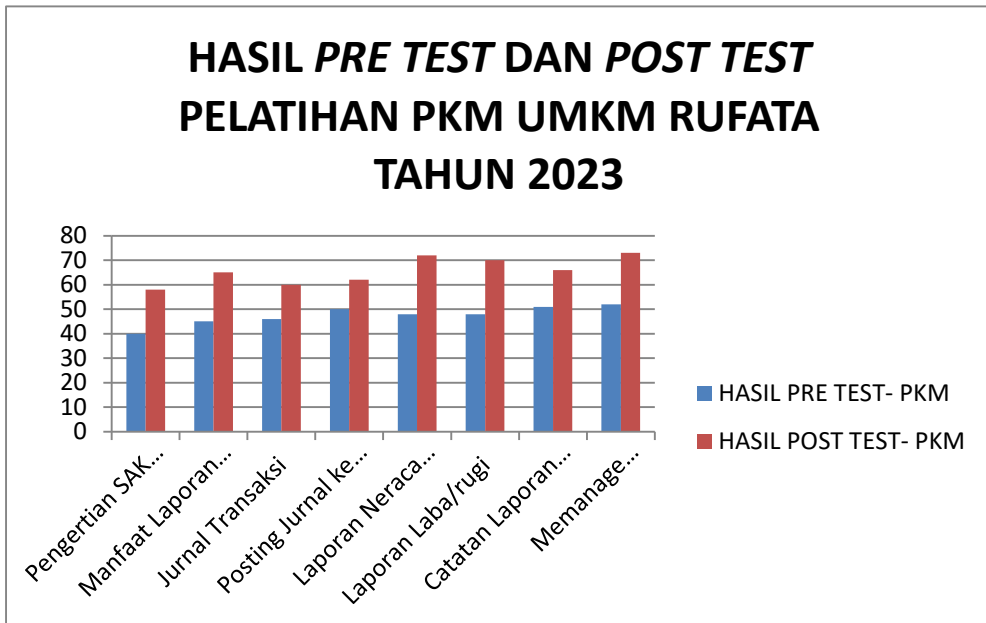
Laporan Laba/rugi usaha merupakan Laporan yang menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan membandingkan pendapatan terhadap beban (biaya) pengeluarannya sehingga bisa diperoleh informasi laba atau rugi usaha (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021). Laporan laba/rugi terdiri dari dua komponen yaitu: penghasilan (*income*) dan beban atau biaya (*expense*). Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan dan penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal meningkat. Penghasilan terdiri dari penjualan barang atau jasa, pendapatan bunga atau jasa giro, penghasilan dari investasi dan penghasilan lainnya (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021). Beban atau Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi, dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban, yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Contoh beban adalah: biaya gaji, biaya sewa, biaya listrik, biaya telepon, biaya perjalanan dinas, biaya bensin, dan biaya lainnya (Weygandt *et al*, 2019).

Catatan atas Laporan keuangan merupakan komponen laporan keuangan yang menampung catatan, skedul tambahan, dan informasi lainnya yang dianggap relevan, seperti informasi kebijakan akuntansi, dasar pencatatan, teknik perhitungan yang digunakan, metode akuntansi yang digunakan, risiko dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha entitas, dan informasi lainnya yang tidak tersaji dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba/Rugi agar lebih informatif dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Selama proses pelatihan PKM dapat diketahui bahwa para usahawan UMKM Rufata masih banyak yang tidak mengetahui manfaat penyusunan Laporan Keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM dapat menjadi salah satu solusi pemecahan masalah untuk dapat memisahkan keuangan yang berasal dari modal usaha dan dari hasil usaha mereka serta dapat meningkatkan *value* (nilai) usaha mereka dimata calon investor dan Lembaga keuangan dalam menambah modal usahanya sehingga bisa berkelanjutan usaha yang dijalankan para usahawan UMKM Rufata.

Diskusi interaktif dengan para usahawan UMKM Rufata sebagai peserta pelatihan yang dengan antusias dan serius dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab praktek soal latihan akuntansi yang diberikan dengan menggunakan kertas kerja akuntansi yang sudah diberikan, dimana hasil penilaiannya memperoleh nilai rata-rata 58 sampai dengan 73 menandakan pelaksanaan keberhasilan pelatihan PKM ini telah sesuai dengan yang diharapkan yaitu para peserta pelatihan PKM dapat mengetahui

cara memisahkan keuangan yang berasal dari modal usaha dengan yang berasal dari hasil usaha serta menyusun laporan keuangan sederhana sendiri yang sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) EMKM yang berlaku. Dimana sebelumnya hasil *pre test* nya hanya berkisar rata-rata nilainya 40 sampai 52. Adapun gambaran hasil nilai *pre test* dan *post test* pelatihan PKM ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:



Tabel 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pelatihan PKM

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan para usahawan UMKM Rufata meningkat baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan atas pengertian SAK EMKM, pengertian dan jenis Laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, jurnal dan buku besar, penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan, cara membuat catatan atas laporan keuangan sampai cara memanage keuangan sehingga bisa memisahkan mana keuangan yang bersumber dari modal usaha maupun yang berasal hasil usaha. Hal ini menunjukkan tujuan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 ini berhasil tercapai.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan PKM kepada para Usahawan UMKM Rufata yang diberikan TIM PKM FEB Trisakti ini dapat dilihat pada Gambar 3.

Tim PKM FEB Trisakti memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk dapat menghubungi TIM PKM FEB Trisakti melalui email atau whatsapp sebagai kegiatan konsultasi apabila menghadapi kendala atau kesulitan dalam penyusunan laporan Keuangan usahanya sesuai SAK EMKM dan kendala dalam memanage keuangan usaha. Dan ini dilakukan melalui tindakan monitoring TIM PKM FEB Trisakti untuk mengevaluasi apakah pelatihan yang diberikan benar-benar memberikan tambahan pengetahuan maupun ketrampilan dalam penyusunan Laporan Keuangan sederhana usahanya sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Keterbatasan waktu pelatihan yang ada pada pelaksanaan PKM ini dan belum semua para pengusaha UMKM Rufata mengikuti pelatihan progam PKM ini, maka diperlukan kegiatan PKM lanjutan dan berkesinambungan pada UMKM Rufata Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.





Gambar 3. Pelaksanaan PKM UMKM Rufata, Gudang Sarinah , Jl. Pancoran Timur II No.4, RT.9/RW.4,Cikoko, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan.

4. KESIMPULAN

Tujuan Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi UMKM Rufata adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan akuntansi para usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan sehingga mampu menyusun Laporan keuangan sederhana sesuai dengan SAK EMKM atas transaksi ekonomi dari usaha UMKM nya secara mandiri. Dengan demikian para usahawan UMKM tersebut bukan hanya mampu membuat Laporan keuangan sederhana dari transaksi ekonomi usaha bisnisnya secara benar sesuai SAK EMKM, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memisahkan transaksi ekonomi yang berasal dari modal usaha maupun yang berasal dari hasil usahanya (keuntungan atau laba usaha) serta dapat menganalisa dan mengevaluasi keberlanjutan usahanya, sehingga pada akhirnya dapat mengambil keputusan secara tepat bagi pengembangan usahanya.

Hasil pelaksanaan PKM sesuai dengan yang diharapkan dimana jawaban soal praktek akuntansi yang diisi oleh para peserta pelatihan memperoleh nilai rata-rata 58 sampai 73. Hal ini menunjukkan pelatihan yang diberikan TIM PKM FEB Universitas Trisakti telah berhasil mencapai tujuan

pelaksanaan PKM bagi para Usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Adanya keterbatasan waktu pelatihan yang diberikan pada pelaksanaan PKM ini dan belum semua para pengusaha UMKM Rufata ikut serta dalam pelatihan program PKM ini, maka diperlukan kegiatan PKM lanjutan dan berkesinambungan pada para para Usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan.

5. SARAN

Pelatihan program PKM oleh Tim FEB Universitas Trisakti perlu dilanjutkan lagi secara berkesinambungan dengan ketersediaan waktu yang cukup dan dengan materi yang lebih menarik sehingga bisa memonitoring tingkat kemajuan kemampuan para peserta pelatihan. Hal ini juga membuka kesempatan lagi bagi Usahawan UMKM Rufata, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan para yang belum ikut serta pelatihan PKM dapat ikut serta dalam pelatihan PKM berikutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM FEB Trisakti yang memberikan Pelatihan “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Rufata” mengucapkan banyak terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti-Jakarta yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun finansial dalam pelaksanaan PKM ini sehingga bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (2019). Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2021. Standar Aluntansi Keuangan. IAI, Jakarta.
- JBSC DIY. (2021). Sejarah UKM Hingga Ciri-Cirinya. <https://jbsc.jogjaprovo.go.id>, diakses tanggal 13 Nopember 2023.
- Sakti, S., T. 2023. Bazar Produk UMKM di Pancoran Diikuti 60 Peserta. <https://m.beritajakarta.id>, diakses tanggal 14 Nopember 2023.
- eygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel., Donald E. Kieso. Financial Accounting with International Financial Reporting Standards, 4th edition, 2019.